

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan bank adalah kondisi kinerja operasional dalam berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kinerja suatu bank. Upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan diperlukan suatu penilaian tingkat kesehatan bank, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kredibilitas suatu bank dan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen perbankan. Hal tersebut harus dilakukan agar dapat memberi gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi saat ini dan mendatang (Yudnina, 2017). Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian kesehatan adalah laporan keuangan bank. Secara umum, penilaian tingkat kesehatan bank berfungsi untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko (Rivai, 2007: 705).

Perkembangan bank syariah pada era sekarang menjadi kian populer dan mulai diminati oleh masyarakat luas, namun ditengah maraknya popularitas yang kian meningkat justru tidak seimbang dengan fasilitas dan manajemen bank syariah itu sendiri. Masalah yang mulai muncul dalam dunia perbankan syariah seperti kinerja keuangan yang belum maksimal dapat mengakibatkan kondisi kesehatan bank melemah. Pada akhir September 2018 lalu dunia perbankan menyedot perhatian masyarakat oleh adanya kasus SNP Finance (PT Sunprima

Nusantara) yang merugikan 14 bank termasuk bank mandiri yang memiliki tagihan 1,4 triliun. Pada bulan Maret 2019 lalu terdapat bank syariah yang mengalami permasalahan mengenai kredit fiktif yaitu bank BJB Syariah yang telah diawasi oleh OJK. BJB Syariah telah menyalurkan kredit ke PT HSK periode 2014-2016 senilai Rp548 miliar. Dana itu digunakan PT HSK untuk membangun 161 ruko di Garut Blok. Bank BJB Syariah selaku pemberi kredit tidak memiliki agunan atau jaminan dari PT HSK. PT HSK selaku debitur justru mengagunkan tanah induk dan bangunan ke bank lain, yakni Bank Muamalat. Berdasarkan laporan kesehatan bank dalam rasio keuangan 2018 yang diterbitkan, tercatat ada 4 kasus penyimpangan (*internal fraud*) yang memengaruhi kegiatan operasional bank dan kondisi keuangan secara signifikan pada bank BJB Syariah (Tegar, 2019). Laporan keuangan sangatlah penting terlebih lagi menyangkut kesehatan bank syariah yang mulai berkembang dan populer dikalangan masyarakat, karena adanya tingkat kesehatan bank kita dapat melihat kondisi rasio NPF (*Non Performing Financing*) yang menggambarkan kondisi dan keadaan pembiayaan bermasalah dalam sebuah perusahaan. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang menggambarkan seberapa besar peran dana pihak ketiga dalam perusahaan sehingga para pihak yang membutuhkan informasi tentang dana hak ketiga dalam perbankan syariah dapat melihat dari rasio keuangan ini. Peringkat komposit GCG (*Good Corporate Governance*) menggambarkan tata kelola manajemen dalam mengatur perusahaannya. ROA (*Return On Assets*) menjelaskan laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki perusahaan sehingga memudahkan para investor dalam mengambil keputusan. BOPO (Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menjelaskan beban operasional terhadap pendapatan operasional yang diterima perusahaan.

Rasio keuangan memiliki peranan yang penting untuk mengontrol suatu kondisi kinerja keuangan berjalan dengan baik atau tidak dalam suatu perusahaan atau perbankan, terlebih lagi untuk menilai kondisi kesehatan perbankan yang belakangan ini kian diminati oleh masyarakat. Rasio keuangan yang menunjukkan kesehatan bank dalam kondisi kurang sehat akan menjadi perhatian pihak pemangku jabatan untuk memperbaiki manajemen keuangan guna mengantisipasi berbagai resiko yang terjadi. Oleh karena itu untuk mengantisipasi berbagai resiko yang mungkin terjadi, diperlukan suatu analisis faktor – faktor sebagai tindakan untuk mengontrol bank. Bank Syariah yang kini mulai berkembang dengan pesat menjadi daya tarik nasabah sekaligus oknum yang tidak bertanggungjawab untuk memanfaatkan kesempatan guna kepentingan pribadinya. Hal ini menjadi penting untuk diteliti dan dianalisis sebagai upaya pencegahan segala kemungkinan buruk yang terjadi seperti melakukan analisis kesehatan bank syariah yang ada di Indonesia.

Hasil Penelitian terdahulu Ramadhani (2019) menyatakan bahwa NPF/NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi cukup sehat, Sedangkan penelitian Halimah, Siti dkk (2019) menyatakan bahwa NPF/NPL pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi sehat. Hasil penelitian Habibie, Muhammad dkk (2019) menyatakan bahwa FDR/LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi sehat.

Sedangkan penelitian Sapitri, Lusiana dkk (2019) menyatakan bahwa FDR/LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi cukup sehat. Bertentangan dengan penelitian Nardi (2018) menyatakan bahwa FDR/LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi kurang sehat.

Hasil penelitian Ichsan, Ramadhani dkk (2019) menyatakan bahwa peringkat komposit GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi sehat. Sedangkan hasil penelitian Rolia (2018) menyatakan bahwa peringkat komposit GCG memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi sangat sehat. Sedangkan penelitian Jumriaty (2019) menyatakan bahwa peringkat komposit GCG memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi cukup sehat. Hasil penelitian Jumriaty (2019) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi kurang sehat. Sedangkan hasil penelitian Sapitri, Lusiana dkk (2019) bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi sehat.

Hasil penelitian Shintia dan Doni (2019) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi sehat. Hasil penelitian Jumriaty (2019) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi tidak sehat. Berbanding terbalik dengan penelitian Nardi

(2018) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat kesehatan bank dan bank dalam kondisi cukup sehat.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai

“Pengaruh Rasio NPF, FDR, Peringkat Komposit GCG, ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2014-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas mengenai tingkat kesehatan bank dan sebagai variabel pembeda dari penelitian sebelumnya. Maka rumusan masalah akan diajukan dalam pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018?
2. Apakah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018?
3. Apakah faktor peringkat komposit GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018?
4. Apakah faktor ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018?

5. Apakah faktor BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018?
6. Apakah Faktor NPF, FDR, peringkat komposit GCG, ROA dan BOPO berpengaruh secara silmultan terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor NPF (*Non Performing Financing*) terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018.
2. Untuk menganalisis faktor FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018.
3. Untuk menganalisis faktor peringkat komposit GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018.
4. Untuk menganalisis faktor ROA (Return On Assets) terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018.
5. Untuk menganalisis faktor BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014- 2018.

6. Untuk menganalisis Faktor NPF, FDR, peringkat komposit GCG, ROA dan BOPO secara silmultan terhadap tingkat kesehatan bank pada bank umum syariah tahun 2014-2018.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah penulis pelajari selama di bangku kuliah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, dan sumber pengetahuan bagi kalangan akademik melalui publikasi jurnal ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih jauh lagi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan bagi bank syariah dalam menentukan kebijakan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja perbankan syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan pemaparan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.